

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran dimensi *conscientiousness* berdasarkan 6 indikator yaitu 1) *Competence* (Kompetensi), 2) *Order* (Keteraturan), 3) *Dutifulness* (Ketaatan), 4) *Self-Discipline* (Disiplin Diri), 5) *Deliberation* (Pertimbangan) dan 6) *Achievement Striving* (Pencapaian Prestasi) berdasarkan hasil penelitian dimensi *conscientiousness* siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran berada pada kategori Rendah. Indikator yang memiliki nilai rata-rata skor tertinggi adalah *Order* (Keteraturan). Hal tersebut berarti bahwa siswa memiliki karakteristik yang teratur, dimana siswa selalu memperhatikan hal-hal kecil pada saat proses belajar, selalu belajar dengan teratur dan menyukai kerapian dan keteraturan. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah *Deliberation* (Pertimbangan). Hal tersebut berarti siswa tidak berhati-hati dalam bertindak maupun berkata, tidak konsisten dalam belajar dan ceroboh.
2. Gambaran hasil belajar siswa yang diukur melalui Nilai Akhir berdasarkan nilai tugas, UTS dan UAS pada mata pelajaran produktif korespondensi kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan perolehan nilai keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 67 yang berada pada kriteria <75 (kurang dari 75) sehingga termasuk dalam kategori Tidak Mencapai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran produktif korespondensi dapat dikatakan rendah atau belum optimal.
3. Dimensi *Conscientiousness* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori Kuat. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh

penaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi karakteristik Dimensi *Conscientiousness* pada siswa, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Gambaran dimensi *conscientiousness* yang dimiliki oleh siswa pada penelitian ini berada pada kategori rendah dan Dimensi *Conscientiousness* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori Kuat. Pada variabel dimensi *conscientiousness* ini, indikator *Deliberation* (Pertimbangan) memiliki kategori yang rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hasil ini mengandung makna bahwa siswa banyak yang tidak berhati-hati dalam bertindak maupun berkata, tidak konsisten dalam belajar dan ceroboh. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, guru sebagai pendidik harus mampu mengatur seluruh siswanya agar berhati-hati dalam bertindak maupun berkata dan konsisten dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan sikap siswa berhati-hati dalam bertindak maupun berkata adalah meningkatkan ketegasan guru agar siswa dapat berhati-hati dalam bertindak maupun berkata terutama di lingkungan sekolah. Memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil belajar siswa yang baik untuk dapat lebih memotivasi siswa konsisten dalam belajar agar meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Gambaran Hasil Belajar siswa pada penelitian ini berada pada kategori rendah atau Tidak Mencapai KKM. Untuk itu guru harus lebih memperhatikan siswa untuk meningkatkan nilai karakteristik Dimensi *Conscientiousness* yang dimiliki siswa dan memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dimensi *conscientiousness* dan hasil belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel atau responden yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah indikator variabel X atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai dimensi *conscientiousness* dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih luas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman, & Latipah, H. W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk (Studi Kuasi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smkn 3 Bandung) (Application Of Mind Mapping Learning Model To Improve Students Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(2), 125–137.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar (Classroom Management as a Determinant of Students ' Achievements). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2014), 9–17.
- Baharuddin, D. H. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Baharuddin, D. H., & Wahyuni, E. N. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objective: Handbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt Rineheart and Wintson.
- Goldberg, L. R. (1990). An Alternative " Description of Personality ": The Big-Five Factor Structure. *Personality Processes and Individual Differences*, 59(6), 1216–1229.
- Goldberg, L. R. (1999). A Broad-Bandwith, Public Domain, Personality Inventory Measuring The Lower Level Facets of Several Five-Factor Models.

Karina Setiani Zulkarnaen, 2019

PENGARUH DIMENSI CONSCIENTIOUSNESS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KORESPONDENSI DI SMK KIANSANTANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Personality Psychology in Europe, 7, 7–28.

- Koswara, E. (2001). *Teori-Teori Kepribadian* (Edisi II). Bandung: PT Eresco.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 132–138.
- MacCam, C., Duckworth, A. L., & Roberts, R. D. (2009). Empirical identification of the major facets of Conscientiousness. *Learning and Individual Differences*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2009.03.007>
- Meilani, R. I., & Ricardo. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80–93.
- Mla, B., & Goldberg, L. R. (2007). An Analysis of a Cross-Cultural Personality Inventory: The IPIP Big-Five Factor Markers in Croatia An Analysis of a Cross-Cultural Personality Inventory: The IPIP Big-Five Factor Markers in Croatia. *Journal of Personality Assessment*, 88(2), 168–177. <https://doi.org/10.1080/00223890701267993>
- Monika, & Adman. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhibin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhidin, S. A. (2010). *Statistika I (Pengantar untuk Penelitian)*. Bandung: Karya Andhika Utama.
- Muhidin, S. A., & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nindyati, A. D. (2016). Kepribadian dan Motivasi Berprestasi (Kajian Big Five Personality. *Universitas Paramadina*, 1–19.
- Noormaysuti, Anggraini, R., & Sumiati, A. (2013). Hubungan antara Conscientiousness (Kesadaran akan Diri Sendiri) dengan Kinerja pada Guru

Karina Setiani Zulkarnaen, 2019

PENGARUH DIMENSI CONSCIENTIOUSNESS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KORESPONDENSI DI SMK KIANSANTANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- SMK Negeri di Jakarta Pusat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(2), 70–87.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2004). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. (A. K. Anwar, Ed.) (9th ed.). Jakarta: KENCANA.
- Pervin, L. A., & John, O. P. (2001). *Personality; Theory and Research*. (McGraw, Ed.) (8th ed.). Hill Company.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi* (8th ed.). Jakarta: Prenhallindo.
- Roberts, B. W. (2005). The Structure of Conscientiousness: An Empirical Investigation Based on Seven Major Personality Questionnaires, 103–139.
- Sabri, D. H. M. A. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Alex Media Komputido.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sjarkawi. (2008). *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri.”* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (R. Cipta, Ed.). Jakarta.
- Sontani, U. T., & Muhidin, S. A. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Andhika Utama.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness . *Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352–374.
- Vygotsky. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Proseses*. *Cambrige: Harvard University Press*.